

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian melalui observasi dan penelitian langsung di lapangan. Peneliti terjun langsung dengan kondisi di lapangan untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti peneliti.¹ Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini di lapangan adalah untuk mengkaji secara mendalam perjudian *online* dan dampaknya pada keharmonisan rumah tangga di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena gejala yang peneliti merupakan fenomena sosial yang berkaitan dengan pandangan Islam terkait judi *online* dan dampak yang diberikan terhadap keharmonisan rumah tangga. Penelitian yang tidak mendapatkan kesimpulan dari statistik atau jenis perhitungan lainnya dianggap kualitatif, melainkan data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan.² Proses penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap suatu perilaku praktik perjudian *online* yang berada di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan di Desa Jojo dimana masyarakat banyak yang masih melakukan perjudian hingga saat ini.

C. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian yang utama yaitu yang mempunyai informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti adalah

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum, Cet. 3* (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

² Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien, Cet 1*, ed. Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 2003), 4.

partisipan penelitian.³ Subyek penelitian yang peneliti pilih, yaitu pelaku judi *online* yang bernama Yusak Yustisio, Muhammad Ardi, Rizky Ardiansyah dan Ika Kartika sebagai pasangan dari Muhammad Ardi.

D. Sumber Data

Studi ini adalah semacam penelitian lapangan (*Field Research*). Data yang bermakna digunakan sebagai sumber data. Data ini dapat ditulis, gambar, suara, angka. Peneliti mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang terkait dengan isu yang sedang diteliti saat ini. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: primer (data utama) dan sekunder (data pendukung). Data utama secara langsung diperoleh dari sumber. Peneliti kemudian mengolah data-data tersebut, baik yang berasal dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Meskipun data sekunder, seperti informasi yang diperoleh dari catatan pemerintah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan temuan penelitian yang diterbitkan dalam bentuk laporan, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan. Pengumpulan data dapat diselesaikan dengan berbagai sumber, termasuk:

1. Data Primer

Pada data primer dalam Wawancara menyediakan sumber informasi utama untuk penelitian ini, yang dilakukan dengan peneliti kepada semua pelaku judi *online* ada di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, yaitu sebagai responden terkait faktor penyebab judi *online* dan dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder ini peneliti memperoleh informasi dari buku dan jurnal untuk melengkapi penulisan dan mendukung data primer. Misalnya Jurnal yang berjudul Judi Sebagai Gejala Sosial (Perspektif Hukum Islam) yang mengkaji bagaimana hukum pidana Islam mengkaji tindakan judi online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34.

Dalam suatu penelitian hanya diperlukan satu teknik atau satu metode. Namun, terkadang penggunaan satu pendekatan dirasa tidak cukup untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan, sehingga memerlukan penggunaan metode kedua.⁴

Dua (2) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki ciri yang spesifik karena peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat mengenai gejala atau fenomena yang diamati. Dalam observasi, peneliti juga dapat mencatat hal-hal yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara atau kuesioner, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan lingkungan sekitar. Namun, observasi juga memiliki kelemahan karena memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak, serta kemampuan observasi dan interpretasi yang baik dari peneliti.

Dalam menggunakan teknik observasi ini sangat baik dilakukan, karena lingkungan atau masyarakat sekitar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku individu atau keluarga, termasuk dalam hal terkait judi *online*. Observasi terhadap lingkungan sekitar juga dapat membantu peneliti memahami konteks sosial dan budaya di Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, sehingga dapat membantu dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dari responden dan menjelaskan hasil penelitian secara lebih lengkap.

2. Wawancara

Komunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai yang mempunyai tujuan tertentu disebut wawancara. Pihak yang diwawancarai adalah pihak yang menjawab pertanyaan pewawancara, sedangkan pewawancara adalah pihak yang mengajukan pertanyaan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai

⁴Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, Ed. I* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

interviewer mewawancarai tokoh yang sudah berkeluarga yang melakukan judi *online* .

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data dari penulis, maka penulis menggunakan teknik triangulasi dalam arti memverifikasi data dari sumber dengan cara yang berbeda. Ada dua jenis triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu .

1. Triangulasi sumber, adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara :⁶
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

Dalam hal ini, peneliti dalam mendapatkan atau memperoleh data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama untuk menguji keabsahan data yang diperoleh terkait dampak judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga, maka data yang sudah diperoleh dan diuji didasarkan pada beberapa informan dari pihak pelaku judi *online* yang berada di desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi Teknik merupakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda dan memeriksa data melalui observasi dan

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

wawancara dengan sumber yang sama yaitu mewawancarai pihak pelaku.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut, sehingga tidak ada data yang tersedia. Menurut data peneliti, fase pemulihan data pada tahap klasifikasi data adalah unit yang dikumpulkan dari data. Kemudian, para peneliti sepakat bahwa analisis data didasarkan pada pengurangan data yang lebih konsisten, tampilan data dan kesimpulan.⁷

Dalam tahap ini, peneliti memilih dan memilih hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di lapangan oleh peneliti. Peneliti hanya memilih dan mengambil data-data atau hasil wawancara dari narasumber yang berkaitan tentang Perjudian *Online* dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. Selain pembahasan tentang hal diluar perjudian *online* dan dampaknya peneliti tidak memerlukan data-data selain itu karena tidak berkaitan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti.

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data berkualitas tinggi dan mendokumentasikan penyimpanan dan analisis data dengan benar, peneliti menggunakan proses yang disebut pengumpulan data untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dalam masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi yang dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.⁸

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan

⁹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 70.

sejenisnya. Tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada penelitian ini, kesimpulan atau verifikasi yang diambil oleh peneliti adalah tentang penjelasan faktor penyebab judi *online* dilakukan dan dampak yang diberikan terhadap keharmonisan rumah

